

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah lembaga keuangan yang peranannya sangat penting dalam kehidupan ekonomi, karena dengan melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank, maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negarayang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menggunakan sistem bagi hasil. Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991.¹ Saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Makassar dan kota-kota lainnya yang ada di Indonesia.

Disamping Bank Muamalat Indonesia (BMI), saat ini juga telah lahir bank syariah milik pemerintah seperti Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian

¹ Kamsir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008) hal. 215

berikutnya berdiri bank syariah sebagai cabang dari bank konvensional yang sudah ada seperti Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNISyariah), Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Barat, Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin), Bank Tabungan Negara (BTN) dan bank-bank lain yang ada di Indonesia.²

Bank syariah sebagai bank dalam kegiatan operasionalnya yang menerapkan prinsip-prinsip syariah, dimana dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini membuat ekonomi Islam semakin berkembang. Hal ini ditandai dengan banyaknya pendirian bank-bank syariah dan juga mulai maraknya pendirian berbagai lembaga keuangan syariah non bank seperti Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Reksadana Syariah, Pasar Modal Syariah serta Lembaga Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf. Munculnya pesaing-pesaing baru baik lokal maupun asing dan baik bank konvensional maupun bank syariah membuat persaingan semakin ketat dan menambah pekerjaan rumah bagi pemasar yang dalam hal ini adalah bank.

Industri perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang pesat. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 Juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhan secara lebih cepat. Perkembangan bank syariah

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Rajawali Pers. 2013) hal. 167

cukup impresif, dengan rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.³

Sistem bank syariah mempunyai prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. Perbedaan yang paling mendasar adalah pada bagaimana memperoleh keuntungan, dimana pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga, sedangkan pada bank syariah melarang adanya bunga yaitu dengan menggunakan prinsip bagi hasil.⁴ Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit dalam berbagai bentuk produk jasa yang ditawarkan. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan juga tidak sama dengan perbankan konvensional.

Banyaknya masyarakat beragama Islam membuat perbankan di Indonesia mendirikan perbankan yang menggunakan prinsip syariah yaitu bank syariah. Masyarakat juga banyak yang berpendapat bahwa apabila jika lembaga keuangan menggunakan prinsip syariah dengan kata lain sesuai dengan syariat Islam, maka tidak melanggar norma-norma agama. Seperti halnya yang dilakukan bank syariah dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Melakukan pembiayaan di bank syariah merupakan salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang ingin menjalankan syariat yang telah

³ Hasan, *Analisis Industri Perbankan Syariah di Indonesia*. (Jurnal Dinamika Ekonomi dan Pembangunan: Vol 1 No 1, 2011), hal 1

⁴ M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani. 2001), hal. 25

diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah sistem bagi hasil. Dan dengan sistem ini masyarakat akan berminat untuk menitipkan dananya pada bank syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah.

Nasabah adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik rekening simpanan ataupun pinjaman padapihak bank. Sehingga nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank. Dengan kata lain nasabah adalah pihak atau orang yang menggunakan dan secara sengaja menjadi langganan bank yang dipercayainya. Nasabah bank dibagi menjadi dua yaitu nasabah debitur, dan nasabah penyimpan. Biasanya nasabah bank terdiri dari perorangan, perusahaan, instansi pemerintah, yayasan, organisasi massa, lembaga sosial kemasyarakatan, dan badan usaha lainnya.

Perilaku nasabah terhadap bank dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi nasabah terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Dalam menginterpretasikan suatu informasi, antar nasabah tidaklah sama meskipun informasi yang diterima berasal dari sumber yang sama. Hal ini yang menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi bank untuk dapat menarik minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Pengertian minat berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu

yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.

Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah yaitu religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan sosial dan gaya hidup masyarakat. Dimana religiusitas adalah pengabdian terhadap agama dan terdapat lima dimensi ideologi, ritualik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Dari pengukuran kelima dimensi tersebut akan menghasilkan bahwa tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda. Ada yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan juga ada yang rendah. Bisa jadi hal yang paling menyebabkan rendahnya minat menjadi nasabah bank syariah karena mayoritas umat muslim di Indonesia tingkat religiusitasnya rendah. Lain halnya jika religiusitas seseorang itu tinggi tentu akan komitmen dalam menjalankan syariat agama secara totalitas termasuk aktivitas ekonomi yaitu dengan memilih lembaga keuangan sesuai dengan prinsip Islam.⁵

Pendidikan merupakan faktor individual (pribadi) yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pendidikan akan mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam menyikapi suatu masalah. Pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja. Pendidikan biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori

⁵ Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah*, (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi: Vol 7 No 3, 2018), hal. 5

pekerjaan, sedangkan pelatihan merupakan pendidikan dalam arti yang agak sempit, terutama dengan instruksi, tugas khusus dan disiplin. Pendidikan secara tidak langsung akan mempengaruhi masyarakat dalam mengambil sebuah keputusan, masyarakat yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda mengenai penilaian terhadap suatu produk dibandingkan dengan masyarakat berpendidikan lebih rendah.⁶

Pendidikan sangat diperlukan untuk memperluas informasi dan wawasan yang dapat diperoleh seseorang. Dengan memiliki wawasan yang luas akan membuat seseorang lebih mudah untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan. Pendidikan juga diperlukan untuk sebuah pekerjaan dan tugas-tugas lainnya. Seorang masyarakat untuk berminat menjadi nasabah bank syariah juga bisa didorong dengan adanya pendidikan yang tinggi, karena nasabah tersebut akan lebih mudah memahami suatu produk yang dimiliki bank syariah.

Pengetahuan masyarakat mengenai produk bank syariah sangatlah penting, karena pengetahuan merupakan sumber informasi yang digunakan untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan diperolehnya informasi yang memadai maka akan menambah pengetahuannya sehingga membuat masyarakat memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Pekerjaan adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh responden sehingga memperoleh suatu penghasilan. Pekerjaan yang ditekuni setiap orang bermacam-macam, yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan

⁶B. Siswanto Sastrohadiwiro, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 199

yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang disebut produksi atau pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya tidak berbentuk barang melainkan dapat dirasakan serta dibutuhkan masyarakat.

Pendapatan adalah sesuatu yang bisa didapatkan karena melakukan sebuah pekerjaan. Pendapatan juga dianggap sebagai acuan dasar masyarakat berminat atau tidaknya masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Dengan profesi yang tidak sama tentu saja penghasilannya pun juga tidak sama. Dengan adanya pendapatan yang berbeda, jelas menjadi tolok ukur masyarakat menjadikan bank syariah menjadi pilihannya. Dapat diamati apabila pendapatan yang didapatkan masyarakat terbilang rendah mereka akan cenderung tidak berminat untuk menjadi nasabah bank syariah karena pendapatan yang didapat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari saja terbilang kurang apalagi untuk menabung di bank syariah.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah bank syariah adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial itu terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan kerja dan juga lingkungan masyarakat itu sendiri. Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor utama yang bisa menjadi dorongan untuk menjadi nasabah bank syariah, karena apabila salah satu dari keluarga ada yang menggunakan bank syariah dan mengerti mengenai bank syariah, maka secara tidak langsung bisa mempengaruhi salah satu anggota keluarga yang lain.

Dengan adanya pengaruh dengan lingkungan sosial yang ada disekitar membuat masyarakat memiliki gaya hidup yang terkadang tidak sesuai dengan kemampuannya. Banyak kasus yang ditemui yaitu masyarakat dengan pendapatan yang rendah tetapi masyarakat menggunakan gaya hidup yang mewah, padahal jika diperhatikan dari segi penghasilan mereka memaksakan diri untuk mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai dengan keadaannya.

Desa Tamban merupakan desa yang berada di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Sebuah desa yang jarak tempuh 30 menit dari kota. Masyarakat Desa Tamban adalah masyarakat yang juga sama dengan masyarakat desa lainnya yaitu masyarakat yang mayoritas beragama Islam, meskipun terdiri dari berbagai golongan. Desa Tamban merupakan desa yang padat penduduk, terdiri dari banyak kepala keluarga. Dengan berbagai ciri khas yang berbeda, masyarakat Desa Tamban terdiri dari berbagai tingkat religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan sosial dan gaya hidup yang tidak sama dalam setiap individu.

Alasan pemilihan subyek penelitian masyarakat Desa Tamban adalah karena masyarakat Desa Tamban memiliki keunikan dan jika dilihat dari segi kehidupannya masyarakat Desa Tamban mempunyai latar belakang kehidupan yang berbeda-beda dan cara pandang merekapun juga berbeda satu sama lain. Misalkan jika dilihat dari segi perekonomiannya, masyarakat Desa Tamban memiliki tingkat perekonomian yang sudah mulai berkembang pesat. Bahkan masyarakat di Desa Tamban banyak yang membuka lapangan pekerjaan yang

ditujukan untuk masyarakat sekitar. Seperti contohnya masyarakat yang mendirikan pabrik batu, hal tersebut juga membantu masyarakat Desa Tamban mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas alasan pentingnya penelitian ini adalah untuk mencapai tujuan, dan memecahkan masalah yang terjadi dan memberikan jawaban dan solusi yang tepat sesuai dengan permasalahan. Serta dengan adanya penelitian ini akan dihasilkan temuan-temuan yang dapat diuji kebenarannya. Sehingga dari penelitian ini memberikan solusi yang tepat dari permasalahan yang dihadapi. Dan kedepannya bank syariah juga bisa mengetahui alasan dan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Dan bisa dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepannya bank syariah lebih memperhatikan calon nasabah yang ada di desa yang masih belum mengetahui informasi mengenai bank syariah.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Pendapatan, Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang hukum-hukum islam khususnya terkait perbankan syariah.
2. Jenjang pendidikan masyarakat mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk-produknya.
4. Latar belakang pekerjaan mempengaruhi masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
5. Perlunya pengelolaan pendapatan masyarakat agar berminat menjadi nasabah bank syariah.
6. Adanya pengaruh dari lingkungan sekitar mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
7. Gaya hidup masyarakat yang berbeda mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah pendidikan masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
4. Apakah pekerjaan masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
5. Apakah pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
6. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah?

7. Apakah gaya hidup masyarakat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
8. Apakah religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan sosial dan gaya hidup masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
9. Dari ketujuh faktor, manakah yang paling berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
5. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah
6. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah
7. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

8. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan sosial dan gaya hidup masyarakat secara simultan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
9. Untuk mengetahui dari ketujuh faktor, manakah yang paling mempengaruhi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Di dalam penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah dan sosialisasi mengenai perbankan syariah lebih menyeluruh dan merata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Dan bisa menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas pemahaman tentang sesuatu yang berhubungan dengan faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

c. Bagi Masyarakat Desa Tamban

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat guna mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan bank syariah dan memberikan informasi bahwa bank syariah diperuntukkan untuk masyarakat luas yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk melakukan pembiayaan.

d. Bagi Perbankan Syariah

Dapat dijadikan sebagai sebuah masukan dan bahan evaluasi bagi bank syariah agar kedepannya bisa lebih memperhatikan faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Dan memberikan sosialisasi tentang perbankan syariah secara merata agar dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel apasaja yang akan dikaji dan diteliti. Ruang lingkup mengenai Pengaruh Religiusitas, Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Pendapatan, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Populasinya adalah masyarakat Desa Tamban Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan-batasan.

Peneliti memberikan batasan masalah yaitu:

- a. Penelitian ini hanya akan membahas mengenai religiusitas, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, lingkungan sosial, gaya hidup masyarakat dan minat menjadi nasabah bank syariah.
- b. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Tamban yang sudah memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP).

G. Definisi Operasional

1. Penjelasan pengaruh

Pengaruh berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu daya yang akan ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang kemudian ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang: besar sekali, orang tua terhadap watak anaknya.⁷

2. Religiusitas

Religiusitas didalam kamus sosiologi adalah bersifat keagamaan, taat beragama. Jadi religiusitas adalah penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci dan wujud interaksi harmonis antara pihak yang lebih tinggi kedudukannya (yaitu Allah SWT.) dari yang lain menggunakan tiga konsep dasar yaitu iman, Islam dan ihsan.⁸

⁷ Departemen pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses melalui <https://kbbi.web.id> pada tanggal 16 November 2019 pukul 19.00

⁸ M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi: Al- Qur'an Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati. 2006), hal. 3

3. Pendidikan

Berdasarkan KBBI pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara dan perbuatan mendidik.⁹

4. Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari proses tindakan manusia dengan melibatkan seluruh keyakinan yang berupa kesadaran dalam menghadapi objek yang dikenal.¹⁰

5. Pekerjaan

Berdasarkan KBBI pekerjaan adalah barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan, dan sebagainya), tugas kewajiban, hasil bekerja; perbuatan. Pencapaian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah.¹¹

6. Pendapatan

Pendapatan atau *diposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dipakai dan dibelanjakan. Pendapatan akan siap sewaktu-waktu dibelanjakan apabila di dalam pendapatannya itu sudah tidak terdapat sesuatu yang masih harus dibayarkan.¹²

⁹ Departemen pendidikan dan...

¹⁰ Darwis Darmawan dan Siti Fadjarajani. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*. (Jurnal Geografi: Vol 4 No 1 2016), hal. 41

¹¹ Departemen pendidikan dan... pada tanggal 18 Februari 2020 pukul 19.15

¹² Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Mikro*, (Jakarta: Rajawali Press.2011) hal. 114

7. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat atau suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan kerja, lingkungan pendidikan, lingkungan pesantren atau lingkungan sosial bisa disebut sebagai semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³

8. Gaya Hidup

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2008 gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat.

9. Minat

Menurut KBBI minat yaitu suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu.¹⁴

10. Nasabah

Nasabah adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik rekening simpanan atau pinjaman pada pihak bank. Sehingga nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank.¹⁵

¹³Riana Monalisa Tamara. *Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik DI SMA Negeri Kabupaten Cianjur*. (Jurnal Pendidikan Geografis: Vol 16 No. 1 2016), hal. 45

¹⁴Departemen pendidikan dan Kebudayaan ...

¹⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar- Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta. 2010), hal. 189

H. Sistematika Skripsi

Pada penelitian ini memiliki rancangan:

Pada bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman sampul judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan abstrak

BAB I : Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

BAB II : Landasan Teori yang terdiri dari kerangka teori yang membahas tentang variabel-variabel yang diteliti, kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian yang berisikan data dan pengujian hipotesis dari variabel-variabel yang terkait.

BAB V : Pembahasan yang terdiri dari hasil dari pengujian yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.